

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif adalah metode penelitian sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitinya.⁵¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang terjadi yang bersifat alami yang mana metode ini tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.⁵²

Metode kualitatif merupakan metode untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu). Hal tersebut di atas menegaskan bahwa pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti

⁵¹ Feny Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022. 03

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021). 30

catatan observasi, catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi tersebut.⁵³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan menggunakan metode hukum empiris yang pada dasarnya metode penelitian hukum yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat atau dapat diartikan sebagai keadaan yang sebenarnya terjadi di masyarakat.⁵⁴ Hukum empiris ini juga dapat diartikan yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar dirinya (hukum) tersebut, merupakan fenomena-fenomena social yang berada di dunia kenyataan (empiris).⁵⁵ Jadi peneliti melakukan penelitian dan turun ke lapangan atau ke lokasi penelitian untuk memperoleh serta meneliti data data yang berkenaan dengan asas asas sederhana, cepat dan biaya ringan di pengadilan agama Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan

⁵³ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 04

⁵⁴ Rangga Suganda, "Metode Pendekatan Yuridis Dalam Memahami Sistem Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (October 31, 2022): 2859–66, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6485>.

⁵⁵ Nurul Qamar et al., *Metode Penelitian Hukum (Legal Research Methods)* (CV. Social Politic Genius (SIGn), 2017). 05

sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu hal keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.⁵⁶

Dikarenakan peneliti menggunakan penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peran peneliti sangat penting dikarenakan peneliti merupakan instrument kunci dalam mengumpulkan data serta menangkap makna dari data yang telah diperoleh maka dengan demikian kehadiran peneliti dilapangan dapat diketahui statusnya oleh objek atau informan.⁵⁷ Maka dari itu, kehadiran peneliti dengan terjun langsung ke lapangan itu sangatlah penting agar informasi yang didapatkan oleh peneliti ini dapat akurat dan sesuai fakta yang terjadi di kenyataannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian itu dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah berlangsung, atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian dan menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti agar memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Lokasi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013), 15, //digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

⁵⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 99.

yang diambil penulis berada di Pengadilan Agama Kelas IB Kota Kediri Jawa Timur, peneliti memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Kota Kediri tersebut dengan alasan untuk menggali informasi, mengamati serta mempelajari tentang bagaimana penerapan asas murah cepat pada penyelesaian perkara perceraian yang diterapkan oleh Pengadilan Agama Kota Kediri di karenakan tingkat perceraian yang tinggi dan juga dikatakan murah dilihat dari biaya perkara perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri itu tidak terlalu besar jumlahnya.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dimana dan dari siapa data diperoleh, data apasaja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau objek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan dan dapat dikumpulkan melalui wawancara, hasil survei, observasi oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari informan yaitu hakim yang menangani setiap perkara di Pengadilan Agama Kota Kediri dan juga kepada staf seperti panitera di Pengadilan Agama Kota Kediri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dari bahan bacaan, atau data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Sumber data sekunder penelitian ini adalah berasal dari buku-buku ilmiah, jurnal artikel, Peraturan Perundang-undangan, asas-asas perundang-undangan serta tulisan lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang ada. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara, yang mana cara-cara tersebut diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati suatu objek tertentu dengan cermat secara langsung di tempat penelitian tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental.⁵⁸ Istilah observasi ialah suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat di dalam suatu

⁵⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018). 33

catatan observasi khusus dan mempertimbangkan aspek aspek tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian kualitatif, dan agar data akurat dan bermanfaat, observasi harus dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan terjun di lapangan dan meneliti yang terjadi di pengadilan Agama Kota Kediri dan juga mendatangi beberapa kediaman masyarakat yang mengajukan gugatan di pengadilan Agama Kota Kediri.

b. Wawancara

Yaitu interaksi antara dua orang dalam rangka menggali informasi yang peneliti butuhkan wawancara juga diartikan dengan rangkaian Tanya jawab lisan antara dua orang atau dua belah pihak secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan penerapan asas murah cepat pada penyelesaian perceraian di pengadilan agama kota Kediri, yang mana pihak terkait itu adalah Hakim dan beberapa masyarakat.

c. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat maka diperlukan bahan-bahan penunjang yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dengan melakukan penelusuran data atau informasi dengan metode dokumentasi

⁵⁹ Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 137.

dari buku-buku, catatan, arsip-arsip ataupun bahan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan penulis lakukan adalah berupa metode deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan hasil wawancara yang diperoleh sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang konsisten, objektif, dan logis sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat mendeskripsikan. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi social.⁶⁰ Dalam penelitian ini, Teknik Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni identifikasi, klasifikasi dan kemudian diinterpretasikan dengan penjelasan secara deskriptif. Peneliti akan mengumpulkan data dari lokasi penelitian dan mengolahnya dengan menjelaskan kesimpulan yang telah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu unsur dalam penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian itu benar-benar ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari

⁶⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (CV. Syakir Media Press, 2021). 94

pada sikap dan jumlah orang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, teknik, dan waktu, yaitu mengecek data dari beberapa sumber, dokumentasi, observasi maupun wawancara yang dilakukan pada waktu tertentu.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Penelitian

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lokasi penelitian
- 3) Membuat kerangka penelitian

b. Tahap Penelitian

- 1) Menyeleksi objek penelitian
- 2) Melakukan analisis isi
- 3) Penerapan hasil
- 4) Melakukan studi Pustaka untuk penunjang penelitian
- 5) Mencatat kesimpulan

c. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara penguraian dan pendeskripsian hasil wawancara. Untuk pengumpulan data penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti dalam memecahkan sebuah masalah adalah dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, jadi yang di maksud

dalam penelitian ini adalah bahwa dalam menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dan dilakukan dengan memadukan bahan-bahan hukum baik primer maupun sekunder. Dengan menggunakan data primer yang telah di dapat di lapangan yaitu tentang penerapan asas murah cepat pada penyelesaian perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri.

